Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Proses perpindahan pemerintah propinsi Jawa Barat dari Bandung ke Tasikmalaya tahun 1946-1948

Susilawati, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159929&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pada periode pasca kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1946 terjadi gejolak di Bandung. Peningkatan perjuangan terjadi akibat kedatangan pasukan Sekutu ke kota Bandung. Suhu politik di kota Bandung semakin memanas karena ultimatum yang dikeluarkan oleh pasukan Inggris. Puncak kejadian tersebut adalah peristiwa Bandung Lautan Api. Peristiwa ini merupakan salah satu peristiwa perang kemerdekaan yang terbesar di Jawa Barat, karena semua instansi pemerintahan baik sipil maupun militer harus keluar dari kota Bandung. Peristiwa pembumihangusan kota Bandung oleh pemuda dan laskar rakyat mengakibatkan perpindahan Pemerintahan Propinsi Jawa Barat ke Tasikmalaya. Pemilihan wilayah Tasikmalaya berdasarkan tiga faktor pendukung yaitu letak geografis yang strategis, stabilitas keamanan yang mendukung, dan dinamika masyarakat Tasikmalaya yang dinamis. Pemerintahan Propinsi Jawa Barat akhirnya dijalankan dari Tasikmalaya dengan beberapa kali pergantian Gubernur. Jalannya roda pemerintahan lebih dititikberatkan pada perjuangan kemerdekaan, walau pun bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan tetap mendapat perhatian. Namun porsi untuk ketiga bidang tersebut belum dilaksanakan secara optimal. Dampak yang terjadi bagi Tasikmalaya dengan adanya Pemerintahan Propinsi Jawa Barat adalah pembentukan Negara Pasundan dan peningkatan perjuangan di wilayah Tasikmalaya. Pembentukan Negara Pasundan tak lepas dari peran Van Moak dalam rangka menciptakan negara-negara serikat yang ada di Indonesia. Sementara itu pengerahan pasukan Belanda ke Tasikmalaya semakin gencar dilakukan oleh pasukan Belanda dengan tujuan menjepit kekuatan Pemerintahan Propinsi Jawa Barat di Tasikmalaya.